

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerak dasar pencak silat adalah suatu gerakan yang terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga dan aspek seni budaya (Johansyah Lubis dan Hendro wardoyo, 2014).

Dengan berkembangnya keilmuan teknologi dan butuhnya inovasiinovasi baru dalam dunia olahraga khusus nya cabang olahraga pencak silat, karena pencak silat salah satu olahraga *body contact* yang bersentuhan secara langsung. Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga yang sudah sangat berkembang di era ini, karena pencak silat saat ini sudah menembus mata dunia, bahkan pencak silat sudah memasuki ASEAN GAMES pada tahun 2018 lalu di Indonesia dan menjadi penyumbang medali emas terbanyak pada saat itu untuk Indonesia.

Pada saat pelaksanaan pertandingan pencak silat yang sangat terlihat saat pertandingan pencak silat yaitu keindahan kaidah pencak silat dan juga kecepatan reaksi pada saat serang bela untuk mengumpulkan poin dengan sebanyakbanyaknya. Di dalam pertandingan olahraga pencak silat terdiri dari dua kategori, yaitu kategori tanding dan kategori seni. Kategori tanding untuk memenangkan pertandingan yang terpenting adalah memanfaatkan anggota tubuh seperti lengan dan tungkai untuk memperoleh nilai sebanyak mungkin. Untuk kategori tanding nomer tandingnya disesuaikan dengan berat badan.

Dalam masa modern ini ada perkembangan bentuk-bentuk *pecing pad machine*, antara lain ada yang berbentuk melengkung seperti pisang, ada juga yang berbentuk balok memanjang seperti bantal namun di pakai di kaki untuk melatih serangan bawah. Selain itu ada juga yang memodifikasi secara digital sehingga fungsinya lebih banyak, dan masih banyak modifikasi-modifikasi *pecing pad machine* lainnya. Nilai-nilai yang dihitung dalam kategori tanding berdasarkan teknik yang di gunakan, seperti teknik pukulan, tendangan, serta teknik jatuhan. Pada kategori seni terdiri dari beberapa nomor yaitu tunggal, ganda dan regu.

Pencak silat kategori tanding merupakan pertandingan yang menampilkan dua orang pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan kaidah dengan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis, mengelak, menghindar, menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan dengan menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus untuk mendapatkan nilai terbanyak (Munas IPSI, 2012). Artinya setiap pesilat diharuskan memiliki kemampuan fisik, tehnik dan taktik strategi yang baik dan mumupuni pada saat pertandingan guna meraih target prestasi yang maksimal dalam suatu pertandingan dan menerapkan prinsip-prinsip pertandingan guna meminimalisir terjadinya cedera pada saat bertanding.

Dalam hal prestasi, seorang siswa, atlet, atau orang yang mengikuti beladiri pencak silat harus secara tekun dan maksimal melatih komponen-komponen fisik yang menunjang prestasinya. Dalam komponen fisik terdapat tiga hal yang penting untuk atlet beladiri, yaitu reaksi, koordinasi, dan kecepatan. Tiga hal ini berkaitan erat dengan beberapa teknik yang diperlukan dalam beladiri pencak silat, yaitu

teknik tendangan, pukulan, tangkisan dan bantingan.

Pencak silat kategori tanding merupakan pertandingan yang menampilkan dua orang pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan kaidah dengan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis, mengelak, menghindar, menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan dengan menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus untuk mendapatkan nilai terbanyak (Munas IPSI, 2012).

Artinya setiap pesilat diharuskan memiliki kemampuan fisik, tehnik dan taktik strategi yang baik dan mumupuni pada saat pertandingan guna meraih target prestasi yang maksimal dalam suatu pertandingan dan menerapkan prinsip prinsip pertandingan guna meminimalisir terjadinya cidera pada saat bertanding.

Salah satu sarana prasarana media latihan untuk atlet beladiri pencak silat adalah pecing pad. *Pecing pad* merupakan alat bantu dalam olahraga beladiri sebagai media sasaran serangan untuk melatih tendangan dan pukulan. Pada umumnya *pecing pad machine* berbentuk kubus seperti bantal yang di pegang oleh partner sesama atlit dengan jarak yang tidak terlalu jauh untuk dijadikan sasaran serangan untuk melatih *power*, kekuatan maupun kecepatan.

Kegunaan alat dari penemuan ilmu pengetahuan teknologi yang telah banyak berkembang seperti taekwondo dan karate yang sudah memiliki sensor pada alat pelindung nya agar dapat mencetak point dengan otomatis ketika melakukan serangan dan juga padapencak silat yang sedang merintis teknologinya sudah bisa melakukan penilaian berbasis teknologi dalam pertandingan yang dapat membuat kemudahan bagi pelatih untuk melihat point yang tercipta oleh atlitnya pada saat

bertanding secara langsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis mempunyai ide mengembangkan *pecing pad machine* berbasis sensor *electric*. Maka dari itu, penulis akan menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Alat Bantu Latihan Untuk Kecepatan Tendangan Sabit dalam Pencak Silat Berbasis Digital Sensor *Electric*”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas maka penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan alat bantu latihan kecepatan tendangan sabit dalam pencak silat berbasis digital sensor *electric* pada Kelompok Latihan Pencak silat. Peneliti ingin berupaya memanfaatkan kemajuan teknologi di masa modern ini agar ada perkembangan serta untuk kemajuan pencak silat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian telah di temukan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang ada sebagai berikut: ”Bagaimana mengembangkan alat bantu latihan kecepatan untuk mengukur kecepatan tendangan sabit dalam pencak silat yang berbasis digital sensor *electric*?”

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada dibidang olahraga khususnya cabang olahraga beladiri sebagai penambah wawasan dalam khasanah ilmu keolahragaan.
- b. Sebagai ilmu pengetahuan baru bagi fasilitator, pelatih dan juga perguruan pencak silat tentang pengembangan alat bantu latihan berbasis *electric* yang lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian pengembangan alat bantu ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang ilmuwan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet pencak silat adalah dapat mengetahui kecepatan tendangan sabit dalam waktu singkat dan tidak terlalu menguras tenaga.
- b. Bagi pelatih adalah dapat menggunakan alat bantu ini untuk mengumpulkan data kecepatan tendangan sabit atletnya.
- c. Bagi masyarakat adalah dapat mengetahui perkembangan kemampuan kecepatan tendangan sabit pada atletnya

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*